

ABSTRAK

Ayu Dwi Lestari (1940310009) angkatan 2019 dengan judul **Strategi Pengembangan Dakwah Masjid Raya Al-Falah melalui Kerjasama Ekonomi dengan LAZISMU Sragen**. Skripsi Program S1 fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Program Studi Manajemen Dakwah Institut Agama Islam Negeri Kudus (IAIN) Kudus.

Masjid merupakan tempat beribadah untuk umat Islam. Pada masa Rasulullah, masjid selain menjadi tempat ibadah juga berfungsi menjadi pusat kegiatan umat baik mengenai ekonomi, sosial, pendidikan, dan lain sebagainya. Pada masa sekarang, fungsi masjid banyak yang sudah bergeser dari pusat kegiatan menjadi hanya sebagai tempat ibadah saja. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi atau cara agar masjid dapat kembali kepada fungsi awalnya yaitu sebagai pusat kegiatan. Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran mengenai strategi pengembangan dakwah Masjid Raya Al-Falah Sragen dalam melaksanakan program kerja ekonominya melalui kerjasama dengan LAZISMU Sragen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengujian keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan dan triangulasi serta analisis data dilakukan melalui pengumpulan data, konsensasi data, penajian data, dan kesimpulan.

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis bahwa strategi pengembangan dakwah yang dilakukan Masjid Raya Al-Falah yaitu dengan memperbanyak program kerja yang sesuai dengan kebutuhan jamaahnya. LAZISMU disini berperan sebagai pengelola dana keuangan dan memback-up dana lazis untuk operasional masjid. Dalam bidang ekonomi, strategi yang digunakan yaitu dengan membentuk program Kajian UMKM dan Pasar Bahagia. Analisis yang dilakukan peneliti berdasarkan teori manajemen strategi yaitu pada perumusan strategi dilakukan dengan menganalisis peluang, ancaman, kekuatan dan kelemahan yang dimiliki Masjid Raya Al-Falah. Kemudian dirumuskanlah strategi pengembangan dakwah dengan membentuk program kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan jamaah. Pada penerapan strategi yaitu dengan mengubah perumusan menjadi tindakan. Program yang sudah dirumuskan kemudian dibentuk susunan panitia, menyusun anggaran, dan menjalankan program sesuai dengan rumusan. Kemudian pada penilaian strategi yaitu dengan membandingkan hasil kinerja dengan perumusan. Disini dianalisis bahwa strategi yang digunakan sudah berjalan dengan baik yang dibuktikan dengan banyaknya jumlah jamaah dan dampak yang dirasakan jamaah baik dibidang ekonomi, muamalah, maupun ibadah. Faktor pendukungnya yaitu banyaknya jumlah jamaah, lokasi masjid, dan lembaga. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu perbedaan pemahaman dan perbedaan sistem.

Kata Kunci: Strategi Pengembangan Dakwah, Masjid, Kerjasama Ekonomi, LAZISMU.